



INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI UPT SD NEGERI 309 GRESIK

Eka Zuliana¹, Mohammad Afifulloh², Fita Mustafida³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: [1ekazuliana46@gmail.com](mailto:ekazuliana46@gmail.com), [2mohammad.afifulloh@unisma.ac.id](mailto:mohammad.afifulloh@unisma.ac.id),
[3fita.mustafida@unisma.ac.id](mailto:fita.mustafida@unisma.ac.id)

Abstrack

This examination expects to depict the integration of character education in thematic learning which includes planning, implementation and evaluation in third grade thematic learning at UPT SD Negeri 309 Gresik. The data in this study were collected through interviews, documentation and observation. This analysis data used the Milles and Humberman model, in particular information buildup, information show, and making determinations. The strategy of checking the legitimacy of the information by utilizing triangulation strategies. The outcomes showed. That character education which was integrated into thematic learning at UPT SD Negeri 309 Gresik was good in planning stage, the teacher has included character values that will be integrated in learning in the lesson plans. This research was conducted at UPT SD Negeri 309 Gresik in June 2021.

Kata kunci: *Integrasion, character building, thematic learning.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu elemen penting untuk kehidupan manusia. Proses pendidikan ini terjadi sepanjang hidup manusia sejak lahir sampai mati. Dalam sebuah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Susunan ini sama dengan penilaian Muhammad Saroni (2011:10) yang mengatakan bahwa pelatihan adalah interaksi yang terjadi dalam kehidupan sebagai dorongan untuk menyesuaikan kondisi di dalam dan di luar.

Sebagaimana dikatakan oleh Kurniasih dan Sani (2017:25) pendidikan karakter itu sendiri bertujuan untuk bekerja pada sifat pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang mengarah pada pencapaian pengembangan pribadi yang total, terkoordinasi, dan disesuaikan serta pribadi siswa yang terhormat. Melalui pendidikan orang ini, dipercaya siswa akan benar-benar ingin secara mandiri meningkatkan dan memanfaatkan wawasan mereka, mempertimbangkan, menyamakan, dan menyesuaikan nilai karakter sehingga mereka dapat dikenal dalam perilaku sehari-hari.

Selain itu, di sekolah pendidikan karakter juga dapat dikoordinasikan ke dalam pembelajaran di setiap mata pelajaran. Mata pelajaran mana yang akan dikaitkan dengan standar atau kualitas dalam setiap mata pelajaran yang harus dibuat, dibuat tegas, dan dihubungkan dalam konteks kehidupan sehari-hari yang teratur. Maka dengan cara ini, belajar dengan nilai-nilai karakter tidak hanya dalam tingkat intelektual, akan tetapi praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa di mata masyarakat.

Integrasi pendidikan karakter dalam sebuah pembelajaran tematik diatas sudah diterapkan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dari pembelajaran. Maka dari itu, pada tahap perencanaan harus dipersiapkan sebuah materi, media, metode, sumber belajar, tahapan kegiatan pembelajaran, dan pengevaluasian yang akan digunakan untuk mendukung dalam sebuah pelaksanaan pendidikan karakter tersebut.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, ada 3 permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini, yakni (1) Bagaimana perencanaan integrasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas III di UPT SD Negeri 309 Gresik?, (2) Bagaimana pelaksanaan integrasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas III di UPT SD Negeri Gresik?, (3) Bagaimana evaluasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas III di UPT SD Negeri 309 Gresik? Bahwa penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah tersebut.

Penelitian karakter yang terintegrasi dalam sebuah mata pelajaran yaitu untuk pengenalan kualitas nilai karakter, bahwa diperolehnya kesadaran akan sebuah pentingnya kualitas nilai karakter, dan penginternalisasi suatu nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari serta dengan adanya melalui proses pembelajaran, baik yang terjadi di dalam maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pada pembelajaran ini, selain untuk menjadikan peserta didik mengenal, perlu akan menyadari, dan menginternalisasikan sebuah sifat nilai dan menjadikannya perilaku yang baik. Sifat-sifat yang sudah mulai terintegrasi pada semua mata pelajaran terutama untuk pengembangan nilai peduli lingkungan, jujur, nasionalisme, religius, dan disiplin,

B. Metode

Suatu penelitian dapat terlaksana dengan baik, hal ini tergantung pada teknik yang telah digunakan. Sukardi (2008: 17) yang mengatakan bahwa suatu strategi pemeriksaan dapat diartikan sebagai suatu susunan yang teratur oleh para ahli penelitian untuk menangani persoalan-persoalan yang hidup dan bermanfaat bagi masyarakat. Seperti halnya analisis itu sendiri. Bahwa ketepatan dalam memilih teknik penelitian akan mempengaruhi spesialis dalam mencatat masalah dalam penelitian. Tanpa sebuah metode yang tepat, tujuan penelitian tidak akan tercapai seperti yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami sebuah kejadian apa yang mampu dilakukan pada subjek penelitian seperti perilaku, lalu bagaimana cara menyampaikan dalam sebuah kata dan bahasa yang baik dan jelas, dalam pengaturan normal yang unik dan dengan menggunakan teknik reguler yang berbeda (Moleong, 2007: 6).

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, peserta didik, dan terutama guru tematik atau guru kelas. Objek penelitian ini sendiri merupakan integrasi pendidikan pada pembelajaran tematik kelas III di UPT SD Negeri 309 Gresik.

Penelitian ini dilakukan di UPT SD NEGERI 309 GRESIK yang beralamat di Desa Banyutengah Kabupaten Gresik 61156. Di UPT SD NEGERI 309 ini dipilih untuk menjadi lokasi penelitian karena SD Negeri tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki perhatian besar dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter di setiap program pembelajarannya.

Saat menganalisis pemekrisaan hasil penelitian yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan analisis teknik deskriptif kualitatif. Penelusuran informasi ini menggunakan model Milles dan Huberman merupakan penjajian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan. Prosedur pengecekan keabsahan informasi dengan memanfaatkan strategi triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil analisis yang telah dilakukan didapat hasil yang mencakup: 1) Pengintegrasian pendidikan karakter dalam rencana pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di UPT SD Negeri 309 Gresik, 2) Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang akan dilakukan guru di UPT SD Negeri 309 Gresik, 3) Pengevaluasian pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik yang akan dilakukan oleh guru di UPT SD Negeri 309 Gresik.

Berikutnya, dalam tahap penyusunan perencanaan, hal yang disusun oleh guru yang pertama adalah penyusunan RPP. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam RPP yang dilakukan oleh guru dengan cara memilih dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada komponen RPP yang sesuai dengan karakteristik pada kompetensi dasar yang akan dicapai.

Pelaksanaan proses interaksi belajar ini merupakan suatu kegiatan dimana pendidik berkoordinasi dengan peserta didik dengan tujuan akhir untuk memperkenalkan atau menyajikan materi pembelajaran. Interaksi ini menuntut kemampuan pendidik untuk mengelola kelas agar suasana kelas lebih aktif, kondusif dan menyenangkan. Sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan terinspirasi dalam belajar di kelas.

Pengelolaan kelas ini merupakan bagian dari kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Pengelolaan kelas ini dianggap penting karena perannya dalam mengelola dan mengkondisikan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sepintas apapun guru, atau sehebat apapun guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran, jika kondisi kelas tidak dapat diorganisir dengan baik, maka guru juga akan kesulitan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa (Mustafida 2021: 87).

Ada beberapa temuan penelitian saat dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik kelas III di UPT SD Negeri Gresik. Yaitu peneliti menemukan guru telah menerapkan beberapa karakter waktu dalam proses pembelajaran di antaranya: 1) karakter religius, 2) karakter nasionalisme, 3) karakter disiplin, dan 4) karakter peduli lingkungan.

Pada penerapan karakter budaya religius di sekolah mempunyai tujuan salah satunya yaitu untuk meningkatkan sebuah karakter keagamaan yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Afifulloh (2019: 90) menyatakan bahwa “karakter keagamaan layak dikembangkan sebagai landasan dan sandaran hidup di dunia yang fana dan bersifat sementara”. Maka dari itu peran sekolah untuk melestarikan karakter dan menerapkan seluruh pembiasaan untuk meningkatkan suatu karakter keagamaan kepada siswa. Supaya budaya religious yang telah diterapkan ini dapat membuahkan hasil yang baik dan positif kepada seluruh peserta didik dan warga sekolah.

Selain itu, dalam pendidikan karakter ini tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi dapat dilakukan untuk kegiatan di luar ruang belajar. Di UPT SD 309 Negeri, menyelenggaraan ekstrakurikuler yang telah dikoordinasikan oleh pihak sekolah merupakan suatu kegiatan yang mana bisa memungkinkan dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas akademik pada siswa. Latihan ekstra kurikuler ini yang dikoordinir oleh sekolah saat ini merupakan sebagian dari jenis kegiatan yang

dapat membentuk karakter dalam diri peserta didik dan mengembangkan karakter keilmuan siswa. kegiatan ini merupakan tindakan yang dilakukan di luar mata pelajaran berbasis pelatihan dimana tindakan ini berusaha membina siswa yang ditunjukkan dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakatnya, dimana tindakan ini dilakukan oleh guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kapasitas dan kewenangan di sekolah. Dengan kegiatan-kegiatan ini, diyakini dapat menumbuhkan rasa akan tanggung jawab sosial dan prestasi setiap siswa masing masing.

Pada pengintegrasian pendidikan karakter dalam pengevaluasian pembelajaran tematik ini dilakukan melalui pemberian tes lisan dan bisa dengan ulangan atau tes tulis setiap satu minggu sekali guru melakukan pengevaluasian pada peserta didik. Oleh karena itu, dalam sebuah pembelajaran, sangat penting adanya sebuah pengevaluasian untuk mengetahui seberapa besar siswa memahaminya dan dapat menerapkan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran melalui hasil pengamatan.

D. Simpulan

Integrasi pendidikan karakter dalam sebuah pembelajaran tematik ini yaitu merupakan sebagian dari mata pelajaran yang tepat digunakan dalam suatu pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam suatu pembelajaran tematik diatas sudah diterapkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran. Maka dari itu, pada tahap perencanaan sudah harus dipersiapkan sebuah materi, media, metode, sumber belajar, tahap kegiatan pembelajaran, dan selanjutnya pengevaluasian yang akan digunakan untuk mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter tersebut. Tematik merupakan mata pelajaran yang memadukan setiap tema untuk menautkan mata pelajaran lainnya, sehingga dapat memberikan sebuah pengalaman belajar yang mempunyai makna kepada para siswa. Pembelajaran tematik juga termasuk pembelajaran yang di susun mengikuti tema-tema tertentu. Pengembangan karakter siswa karakter siswa tidak hanya dikembangkan saat proses belajar tetapi bisa diterapkan dan dikembangkan saat diluar jam sekolah, seperti pada kegiatan sekolah yang lain yaitu bisa diterapkan pada kegiatan sekolah ekstra kurikuler yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di area sekolah.

Daftar Rujukan

- Afifullah, Muhammad, (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktik. Dalam Sa'dullah (Ed). Pendidikan Karakter Kebangsaan dalam Pendekatan Historis* (hlm. 83-96). Malang: Inteligensia Media.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena.
- Mohammad Saroni. (2011). *Orang Miskin Bukan Orang Bodoh*. Yogyakarta: Bahtera Buku.
- Mulyasa, H.E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:PT Bumi Angkasa.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafida, F. (2021). Pengelolaan Kelas Multikultural: Strategi Mengelola Keberagaman Peserta Didik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 13 (2), 89. <http://ejournal.uin-malang.ac.id>